

The Fed hawkish seiring data inflasi yang persisten

Pasar saham Amerika Serikat bergerak variatif pekan lalu dipengaruhi oleh rilis laporan earnings Nvidia yang positif, sementara Fed Chair Kevin Warsh mengindikasikan pandangan yang hawkish. Nvidia melaporkan angka penjualan yang kuat, tumbuh +106% YoY, serta memproyeksikan penjualan tahun depan tumbuh +70%, mengungguli ekspektasi pasar. Laporan ini memperkuat optimisme pasar terhadap tema investasi AI. Sementara itu Fed Chair Kevin Warsh memandang tingkat inflasi PCE belum menunjukkan sinyal melandai ke level target 2% The Fed, dan tingkat kondisi moneter belum restriktif. Pernyataan ini mendorong ekspektasi pasar bahwa The Fed berpotensi menaikkan suku bunga di FOMC September mendatang. Probabilitas pasar terhadap kenaikan FFR di September meningkat menjadi 60% dari sebelumnya di 35%. Inflasi PCE AS stabil di 3.7% YoY di Juli, dan PCE inti juga stabil di 3.3% YoY sesuai ekspektasi pasar. Indeks S&P 500 +0.49% pekan lalu dan indeks Nasdaq 100 +0.43%.

Pasar saham kawasan Asia bergerak variatif, dengan indeks MSCI Asia Pacific +0.36% pekan lalu. Sentimen pasar ditopang optimisme terhadap tema AI setelah Nvidia kembali membukukan laporan earnings yang kuat. Taiwan dan Jepang menjadi pasar dengan kinerja terbaik, didukung penguatan saham teknologi dan eksportir yang terkait rantai pasok semikonduktor. Indeks Taiex +2.45% dan indeks Topix +1.95%. Sebaliknya, Korea Selatan terkoreksi karena aksi ambil untung pada saham teknologi utama. Bank sentral

Korea menaikkan suku bunga 25bps ke 3.0% di tengah tingkat inflasi inti yang meningkat. Pasar Hong Kong cenderung melemah di tengah sentimen yang masih berhati-hati terhadap prospek ekonomi China. Pertumbuhan industrial profits China melandai ke +11.2% YoY di Juli dari bulan sebelumnya +15.1%, mengindikasikan tekanan dari kondisi domestik.

Di domestik, Komisi XI DPR menyetujui Destry Damayanti sebagai Gubernur Bank Indonesia periode 2026-2031. Destry menyatakan akan memastikan independensi BI tetap terjaga, dan mendorong sinergi lebih erat dengan pemerintah. Komisi XI DPR juga menyetujui Aida Budiman sebagai deputy gubernur senior dan Solikin Juhro sebagai deputy gubernur

BI. Menteri Keuangan Purbaya menyatakan bahwa Danantara akan membayar dividen IDR120 triliun kepada pemerintah tahun ini yang diharapkan dapat menekan defisit APBN. Indeks obligasi BINDO menguat +0.19% pekan lalu dengan yield SBN 10Y naik dari 6.95% ke 7.00%. Rata-rata yield SRBI 12-bulan dalam lelang Jumat lalu turun ke 7.00% dari sebelumnya di 7.36%. Sementara itu IHSG turun -0.12% pekan lalu dengan mayoritas sektor mencatat pelemahan. Investor asing mencatat pembelian bersih IDR279 miliar.

Kinerja pekan lalu	21-Aug-26	28-Aug-26	Perubahan
JCI Index	6.525,69	6.518,12	-0,12%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	13.639	13.498	-1,03%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	2.229,85	279,71	-
IDX 80 Index	96,93	96,63	-0,30%
BINDO Index	571,91	572,98	0,19%
USD/IDR	17.693,00	17.692,00	0,01%
S&P 500 Index	7.674,37	7.711,76	0,49%
Dow Jones Index	53.277,01	53.559,99	0,53%
Nasdaq 100 Index	29.308,86	29.433,43	0,43%
FTSE Sharia Global	5.588,62	5.598,73	0,18%
FTSE Shariah Asia Pacific ex-Japan	6.629,48	6.611,95	-0,26%
US Treasury 10Y (%)	4,74	4,72	-1,5 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	6,95	7,00	5,0 bps
DXY Index	98,80	99,70	0,91%

Pergerakan saham sektoral

Kode	Sektor	%
IDXBASIC	Material	1,76%
IDXCYC	Konsumen non-primer	1,11%
IDXHLTH	Kesehatan	0,64%
IDXINDUS	Perindustrian	0,00%
IDXFIN	Keuangan	-0,08%
IDXENER	Energi	-0,19%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-0,42%
IDXINFRA	Infrastruktur	-0,47%
IDXPROP	Properti & real estat	-1,62%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-1,89%
IDXTECH	Teknologi	-1,95%

Kalender ekonomi

Negara	Tanggal rilis	Informasi	Sebelumnya	Proyeksi
Amerika Serikat	01-Sep	ISM manufacturing	55,6	55,2
	01-Sep	JOLTS job openings	7359 ribu	7313 ribu
	04-Sep	Nonfarm payroll	55k	-23k
China	01-Sep	RatingDog China PMI manufaktur	50,9	51,0
Indonesia	01-Sep	Neraca perdagangan	-USD450 juta	-
	01-Sep	Inflasi YoY	2,88%	3,15%

Pengungkapan dan sanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Wealth and Asset Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di manulifeim.com.

